

**IMPLEMENTASI POSISI *SEMI FOWLER* TERHADAP
PERUBAHAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN
CONGESTIVE HEART FAILURE DI RUANG ANYELIR
RSUD KOTA BANJAR**

KARYA TULIS ILMIAH



**Disusun Oleh :
ADHHA ILYAN MAHMUD
NIM: P2.06.20.1.23.051**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**



**IMPLEMENTASI POSISI *SEMI FOWLER* TERHADAP
PERUBAHAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN
CONGESTIVE HEART FAILURE DI RUANG ANYELIR
RSUD KOTA BANJAR**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli madya keperawatan pada program studi D-III keperawatan Tasikmalaya



Disusun Oleh :
ADHHA ILYAN MAHMUD
NIM: P2.06.20.1.23.051

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Implmentasi *Posisi Semi Fowler* Terhadap Perubahan Saturasi Oksigen Pada Pasien *Congestive Heart Failure* Di RSUD Kota Banjar

Adhha Ilyan Mahmud¹

Arif Rahman, SST., M.Tr.Kep²

Yanti Cahyati S.Kep., Ners., M.Kep³

Congestive Heart Failure atau gagal jantung adalah kondisi ketika jantung tidak dapat memompa darah secara efektif untuk memenuhi kebutuhan metabolik tubuh, sehingga menyebabkan penumpukan darah pada organ paru-paru. Berdasarkan data Survey Kesehatan Indonesia (SKI, 2023), prevalensi CHF di Indonesia mencapai 0,85% atau sekitar 877.533 kasus, dengan Jawa Barat menempati peringkat ketiga terbanyak sebesar 1,18% atau 186.809 orang. Salah satu tanda klinis utama CHF adalah sesak napas (*dyspnea*) yang dapat mengakibatkan penurunan saturasi oksigen dan gangguan pola napas. Penatalaksanaan nonfarmakologi untuk mengurangi *dyspnea* salah satunya adalah dengan pemberian posisi *Semi Fowler*, yaitu memposisikan kepala tempat tidur setinggi 30–45 derajat guna membantu ekspansi paru dan meningkatkan saturasi oksigen. Tujuan karya tulis ilmiah ini adalah untuk menggambarkan implementasi posisi *Semi Fowler* terhadap perubahan saturasi oksigen pada pasien CHF. Rancangan karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan *case report*. Penerapan dilakukan terhadap 1 orang pasien bernama Tn. H (75 tahun) di Ruang Anyelir RSUD Kota Banjar selama 3 hari berturut-turut, dengan frekuensi 1 kali per hari selama 15 menit sesuai standar operasional prosedur. Hasil studi kasus menunjukkan adanya peningkatan saturasi oksigen secara bertahap, yaitu dari 93% sebelum implementasi menjadi 98% setelah implementasi hari ketiga. Selain itu, terdapat penurunan frekuensi pernapasan dari 28x/menit menjadi 23x/menit. Perbedaan respons ini dipengaruhi oleh perbedaan tingkat persepsi dan kepatuhan pasien dalam menjalani terapi. Teknik posisi *Semi Fowler* diharapkan dapat menjadi terapi pendukung yang efektif dalam menurunkan *dyspnea* pada pasien CHF.

Kata Kunci : *Congestive Heart Failure* (CHF), Saturasi Oksigen, Posisi *Semi Fowler*

Kementerian Kesehatan Indonesia Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya 1,2,3

ABSTRACT

Implementation of Semi Fowler Position on Changes in Oxygen Saturation in Patients with Congestive Heart Failure at RSUD Kota Banjar

Adhha Ilyan Mahmud¹

Arip Rahman, SST., M.Tr.Kep²

Yanti Cahyati, S.Kep., Ners., M.Kep³

Congestive Heart Failure (CHF) is a condition in which the heart is unable to pump blood effectively to meet the body's metabolic needs, leading to fluid accumulation in the lungs. According to the Indonesian Health Survey (SKI, 2023), CHF prevalence in Indonesia reached 0.85% or approximately 877,533 cases, with West Java ranking third at 1.18% or 186,809 people. One of the primary clinical manifestations of CHF is *dyspnea*, which leads to decreased oxygen saturation and impaired breathing patterns. A non-pharmacological intervention to reduce *dyspnea* is the application of the *Semi Fowler* position, which involves elevating the head of the bed to 30–45 degrees to facilitate lung expansion and improve oxygen saturation. The purpose of this scientific paper is to describe the implementation of the *Semi Fowler* position and its effect on oxygen saturation changes in CHF patients. This study used a case report design, involving one patient, Mr. H (75 years old), in the Anyelir Ward of RSUD Kota Banjar over three consecutive days, once daily for 15 minutes per session in accordance with the standard operating procedure. The results showed a gradual improvement in oxygen saturation from 93% before the intervention to 98% after the third day of implementation. Additionally, the respiratory rate decreased from 28 breaths/minute to 23 breaths/minute. These changes were influenced by differences in the patient's perception and adherence to therapy. The *Semi Fowler* position is expected to serve as an effective supportive therapy to reduce *dyspnea* in CHF patients.

Keywords : *Congestive Heart Failure (CHF), Oxygen Saturation, Semi Fowler Position*

Ministry of Health Tasikmalaya Health Polytechnic^{1,2,3}

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Implementasi *Posisi Semi Fowler* Terhadap Pengaruh Saturasi Oksigen pada Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) Di RSUD Banjar” ini dengan baik. Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Sp.Kep.Jiwa selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
3. Ibu Sofia Februanti, S.Kep, Ners., M.Kep selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
4. Bapak Arip Rahman, S.ST., Ners., M.Tr.Kep selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan
5. Yanti Cahyati S.Kep., Ners., M.kep, selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan
6. Seluruh staff pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama menjalani perkuliahan.
7. Kedua orang tua, Ibunda Dewi dan Ayahanda Umar terima kasih banyak selalu memberikan dukungan dalam segala hal, selalu mendoakan dan

mengupayakan banyak hal yang terbaik, selalu menjadi tempat untuk pulang .

8. Dalam situasi apapun, yang menjadikan penulis bisa sampai sampai titik ini bertahan dengan keinginan yang besar untuk bisa memberikan kebahagiaan untuk ibu dan bapak, banyak sekali yang telah dikorbankan dan diperjuangkan, semoga karya tulis ini bisa menjadi kebahagiaan untuk ibu dan bapak.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini belum sempurna. Berkaitan dengan penulis masih memiliki keterbatasan, pengalaman dan kemampuan. Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk membantu perbaikan di masa mendatang.

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..Error! Bookmark not defined.	
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Biomedis	8
B. Konsep Asuhan Keperawatan.....	17
C. Konsep Sesak Nafas	35
D. Konsep <i>Posisi Semi Fowler</i>	39
E. Kerangka Teori Dan Kerangka Konsep	45
BAB III METODE KTI.....	48
A. Desain KTI	48
B. Subjek KTI	48
C. Lokasi Dan Waktu	49
D. Definisi Operasional.....	49
E. Prosedur Penulisan KTI.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Instrumen Pengumpulan Data	51
H. Keabsahan Data.....	52
I. Analisis Data	53

J. Etika Karya Tulis Ilmiah.....	53
BAB IV HASIL KTI DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Karya Tulis Ilmiah	55
B. Pembahasan Karya Tulis Ilmiah.....	65
C. Keterbatasan Dalam Karya Tulis Ilmiah	73
D. Implikasi untuk keperawatan	74
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	84
RIWAYAT HIDUP PENULIS	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi Keperawatan.....	30
Tabel 2. 2 Skala Modified Borg Scale (MBS) menurut Cit Gunnar Borg	37
Tabel 4. 1 Perubahan Saturasi Oksigen Sebelum dan Sesudah Tindakan Posisi Semi Fowler.....	63
Tabel 4. 2 Perubahan Frekuensi Nafas Sebelum dan Sesudah Tindakan Posisi Semi Fowler.....	64

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. 3 Observasi hasil perubahan pada pasien.....	65
Diagram 2. 1 Pathway.....	13
Diagram 2. 2 Kerangka Teori.....	46
Diagram 2. 3 Kerangka Konsep.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 <i>Oximeter</i>	52
Gambar 3. 2 <i>Stetoskop</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Studi Kasus (PSP).....	84
Lampiran 2 Lembar Konsultasi Pembimbing 1 dan 2	86
Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur	89
Lampiran 4 Posisi <i>Semi Fowler</i>	90
Lampiran 5 Format Observasi Saturasi Oksigen	91
Lampiran 6 Format Asuhan Keperawatan.....	93
Lampiran 7 Pelaksanaan Intervensi Pada Pasien	109